BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menafsir tentang doa Yesus di taman Getsemani yang terdapat dalam Lukas 22:42 dan berdasarkan hasil penelitian maka penulis berusaha menghubungkannya dengan kehidupan orang Kristen khususnya Jemaat Gloria Buttutanga, dengan menyimpulkan dalam beberapa kalimat.

Lukas 22:42 sangat jelas mengungkapkan ‘TCehendak-Mulah yang jadi'\* berarti Ia telah mengambil keputusan dan telah menang atas pergumulan. Tidak dapat dipungkiri hingga sekarang ini orang-orang Kristen masa kini khususnya Jemaat Gloria Buttutanga semakin diperhadapkan dengan berbagai macam masalah hidup, berbagai penderitaan muncul untuk menantang kesanggupan atau kemampuan manusia menghadapinya. Jemaat Gloria Buttutanga memahami makna perkataan Yesus di dalam Lukas 22:42 bahwa ketika mengalami berbagai masalah atau penderitaan hidup haruslah menyerahkan sepenuhnya kepada Tuhan untuk dipimpin dan dari setiap hal yang terjadi dalam hidup ini Tuhan mempunyai rencana dan maksud yang terbaik, dari setiap masalah atau pergumulan yang ada. Namun pada kenyataannya masih ada dari Jemaat Gloria Buttutanga belum sepenuhnya mempraktekkan apa yang mereka pahami dari perkataan Yesus tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Jemaat Gloria Buttutanga belum sepenuhnya mengimani setiap rencana Tuhan dalam kehidupannya dan belum sepuhnya menyerahkan pergumulan hidupnya secara totalitas kepada Tuhan. Oleh sebab itu,

Jemaat Gloria harus memaknai dan mengimani dengan tepat dan benar makna yang tertulis dalam Injil Lukas 22:42.

B. Saran

Adapun saran-saran dari penulis:

1. Untuk Majelis Geraja Jemaat Gloria Buttutanga, seyogianya lebih memahami dan menghayati panggilannya sebagai wakil Allah dengan memberitakan maksud dan Kehendak Tuhan dalam hidup ini agar mampu mempraktekkan serta mengajak seluruh anggota jemaat untuk melakukan makna dari pergumulan Yesus di Taman Getsemani menurut Lukas 22:42.
2. Bagi Anggota Jemaat Gloria Buttutanga, sebaiknya bukan hanya memahami makna dari pergumulan Yesus di Taman Getsemani, tetapi juga mampu mempraktekkan perkataan Yesus Tersebut.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diberikan kesempatan oleh penulis untuk meneliti beberapa bagian dalam skripsi ini yang belum maksimal peneliti dapatkan di lapangan.

t